

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di seluruh Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2009/2010, pada bulan Maret 2010.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru kelas VI yang berpendidikan S1 yang mengajar IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pada penelitian ini yakni melakukan penelitian tentang kompetensi guru SDN kelas VI yang berlatar belakang pendidikan S1 (Sugiono, 2008: 124), maka sampel sumber datanya adalah guru SDN kelas VI yang berlatar belakang pendidikan S1, yang seluruhnya berjumlah 6 guru kelas yang mengajar IPA di SD Negeri se-Kecamatan Raja Basa. Adapun 7 SD Negeri yang tersebar se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung, yaitu: SD N 1 Gedung Meneng, SD N 1 Raja Basa, SD N 1 Raja Basa Raya, SD N 2 Raja Basa, SD N 2 Raja Basa Jaya, SD N 3 Raja Basa, SD N 3 Raja Basa Jaya.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana, karena desain hanya bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi dalam kejadian-kejadian yang akan diamati.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Menurut Ali dalam Koestoro dan Basrowi (2006: 99) metode survei adalah suatu metode penelitian yang dilakukan sekumpulan objek yang cukup banyak dalam suatu jangka waktu tertentu.

Penelitian ini hanya untuk mendeskripsikan tentang kemampuan guru kelas VI dalam melakukan penilaian IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung.

Adapun pelaksanaan penelitiannya secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

D. Prosedur Penelitian

Tabel 1. Tabel pelaksanaan pengambilan data penelitian.

Jenis Data (Kompetensi)	Sumber Data	Teknik pengambilan data	Waktu Pengambilan Data
1. Perencanaan Penilaian	Silabus RPP	Dokumen, Angket, dan Wawancara	Setelah proses pembelajaran
2. Penyusunan Penilaian	Instrumen test Instrumen non test	Dokumen dan Angket	Setelah proses pembelajaran
3. Pelaksanaan Penilaian	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Angket Observasi	Pada saat proses pembelajaran
4. Tindak Lanjut	Daftar Nilai Siswa	Angket Dokumen Wawancara	Akhir pembelajaran

Langkah-langkah penelitian :

1. Tahap Persiapan

1. Menetapkan sampel, yaitu guru-guru kelas VI SD dengan latar belakang pendidikan S1, yang mengajar IPA pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung yang berjumlah 6 guru kelas.
2. Mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu : angket tentang kemampuan penilaian guru, lembar pertanyaan untuk wawancara dan lembar observasi.
3. Uji coba angket kemudian menghitung hasil uji coba dengan analisis butir angket dengan uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Mengedarkan angket kepada guru kelas VI SD yang mengajar IPA tentang kemampuan penilaian hasil belajar siswa.
2. Melakukan wawancara terhadap guru kelas VI SD yang mengajar IPA tentang kemampuan penilaian hasil belajar siswa.
3. Melakukan pemeriksaan dokumen pembelajaran (Silabus, RPP, daftar nilai, atau dokumen lain yang relevan).
4. Melakukan observasi saat guru melakukan penilaian hasil belajar siswa di kelas.

F. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang diambil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data kuantitatif berupa data skor kinerja guru dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA yang diperoleh dari angket, wawancara, lembar observasi, dan data skor penilaian produk soal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data yaitu:

1) Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Data atau informasi yang dimaksud dalam penelitian ini tentang kompetensi guru Sekolah Dasar kelas VI dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA.

Bentuk angket pilihan jamak sebanyak 21 soal dengan tiga alternatif jawaban. Adapun skor jawabannya adalah : A=3, B=2, C=1;

Sedangkan pilihan jawaban untuk setiap butir, yaitu : (A) Selalu, (B) Kadang-kadang, (C) Tidak pernah (Dimodifikasi dari Uno, 2007: 72).

2) Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru kelas VI SD Negeri yang mengajar IPA yang tersebar di seluruh Kecamatan Raja Basa Bandar

Lampung. Wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan kemampuan guru dalam melakukan penilaian, yang bertujuan untuk melengkapi data yang tidak bisa diungkap dengan menggunakan angket. Peneliti menerima informasi dari guru tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui. Dalam wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara berisi pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cermat kepada guru untuk mendapatkan respon secara langsung. Pertanyaan diberikan dengan urutan, prosedur, dan teknik yang sama untuk setiap guru.

3) Studi Dokumen

Studi dokumen berisi data hasil pembelajaran berupa nilai yang diberikan guru terhadap siswanya. Seperti raport, absen nilai, instrumen penilaian, dan dokumen lain yang relevan. Data yang diperoleh akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian terhadap penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa kelas VI SD.

4) Lembar Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Djaali dan Muljono, 2004:12). Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Observasi terhadap subjek penelitian dilakukan saat pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat guru menilai masing-masing siswa.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji ahli dan uji praktisi. Uji praktisi dilakukan di luar sampel penelitian yaitu dengan menggunakan 15 responden diluar sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Setelah data dikumpulkan maka data yang diperoleh akan dianalisis, adapun untuk analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini validitas data diperoleh dengan analisis validitas angket menggunakan rumus korelasi produk momen (Pearson), pengujian validitas dilakukan dengan cara menentukan validitas *item* soal. Uji validitas angket menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences 12.0 (SPSS 12.0)*. Adapun langkah-langkah uji validitas angket menggunakan SPSS 12.0 adalah sebagai berikut :

- a. Pilih menu start dari *windows*.
- b. Kemudian pilih menu program.
- c. Pada menu program pilih SPSS 12.0 for *Windows*
- d. Buka lembar kerja SPSS *for Windows >> Blank Document* pada komputer. Masukkan data yang ada.
- e. Lakukan analisis data menggunakan *Analyze >> Correlate >> Bivariate*.
- f. Kemudian akan muncul kotak *Bivariate Correlations*. Masukkan semua variabel yang ada, yaitu soal 1-25 ke dalam kotak *items*, dengan mengklik tombol anak panah.

- g. Isi kotak *Bivariate Correlations* yang muncul. Lalu *klik continue*.
- h. Interpretasi Hasil Uji Validasi

Untuk mengetahui soal yang valid dan tidak valid adalah dengan mengkorelasikan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) pada taraf signifikan 5 % atau taraf kepercayaan 95%, yang dilihat dari nilai r_{tabel} dan nilai r_{hitung} .

Jika :

$(r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$ berarti valid

$(r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}})$ berarti tidak valid

Dari analisis data yang dilakukan maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,514 dan didapatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga diperoleh 21 item soal yang valid dari 25 soal. Sedangkan 4 item lainnya tidak valid karena nilai r_{hitung} nya lebih kecil dari r_{tabel} (Pratisto, 2004 : 254).

2. Reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus *alpha(cronbach)* dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences 12.0 (SPSS 12.0)*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas angket menggunakan SPSS 12.0 adalah sebagai berikut :

- a. Pilih menu start dari *windows*.
- b. Kemudian pilih menu program
- c. Pada menu program pilih SPSS 12.0 for *Windows*
- d. Buka lembar kerja SPSS *for Windows* >> *Blank Document* pada komputer. Masukkan data yang ada.

- e. Lakukan analisis data menggunakan *Analyze >> Scale >> Reliability Analysis*.
- f. Kemudian akan muncul kotak *Reliability Analysis*. Masukkan semua variabel yang ada, yaitu 21 soal yang telah valid ke dalam kotak *items*, dengan mengklik tombol anak panah.
- g. Isi kotak *Reliability Analysis Statistics* yang muncul, lakukan centang pada *Descriptive for item, scale, dan scale item deleted*, lalu *None* pada *Anova Table*. Lalu klik *continue*.
- h. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui soal yang reliabel dan tidak reliabel, dilihat nilai r_{tabel} dan r .

Jika :

$(r > r_{\text{tabel}})$ berarti reliabel

$(r < r_{\text{tabel}})$ berarti tidak reliabel

Dari analisis data yang dilakukan maka diperoleh nilai $r = 0,933$ dan didapatkan nilai $r > r_{\text{tabel}}$ sehingga *item* angket tersebut *reliable* (Pratisto, 2004 : 256).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Setelah data dikumpulkan maka data yang diperoleh akan dianalisis, adapun untuk analisis datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

Jenis Data	Jenis Instrumen	Teknik Analisis Data
Kuantitatif	Angket	○ Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh.
	Skor produk soal	○ Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh.
	Wawancara	○ Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh.
	Lembar observasi	○ Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh.

1. Analisis Data dari Angket

Data kompetensi guru kelas VI SD dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket berisi 21 pertanyaan, rentang skornya adalah 3, 2, dan 1.

Adapun langkah-langkah analisis data angket adalah sebagai berikut :

- a. Mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban.
- b. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban yang ada pada masing- masing faktor.

- c. Menganalisis data penelitian dengan menghitung skor yang diperoleh. Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan tabel kriteria tingkat kompetensi guru kelas VI SD dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA kemudian dideskripsikan.

Adapun rumus untuk menghitung skor (Ali, 1992 : 46) adalah :

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh responden

N = nilai yang semestinya diperoleh responden

Skor = nilai kompetensi guru kelas VI SD dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA.

Tabel 3. Kriteria tingkat kompetensi guru kelas VI SD dalam melakukan penilaian pada mata pelajaran IPA

No	Rentang Skor	Kriteria
1	76 - 100	Tinggi
2	51 - 75	Sedang
3	25 - 50	Rendah

(Dimodifikasi dari Ali, 1992 : 46)

- d. Jawaban dari angket dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA.

2. Analisis Data Wawancara

Untuk data hasil wawancara yang ditujukan untuk mendalami pernyataan yang telah dijawab pada lembar angket. Setiap butir pertanyaan dianalisis dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis butir soal yang berupa data kuantitatif yang kemudian akan dideskripsikan.

3. Analisis Data Lembar Observasi

Data hasil observasi yang didapat dari pengamatan proses penilaian guru terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai, yang kemudian akan dideskripsikan guna menunjang data penelitian.

4. Analisis Data Soal Evaluasi

Data yang diperoleh dari studi dokumen yaitu instrumen penilaian, berupa soal yang digunakan oleh guru yang akan di analisis dan disesuaikan dengan materi, konstruksi dan bahasa yang beracuan pada penilaian produk soal. Soal yang digunakan oleh guru dianalisis sesuai dengan bentuk soal, seperti: pilihan jamak, uraian, dan isian singkat. Setiap butir soal yang digunakan guru, disusun berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu; materi, konstruksi, dan bahasa dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kriteria tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis butir soal yang berupa data kuantitatif yang kemudian akan dideskripsikan.